

ABSTRAK

Bystander effect merupakan fenomena psikologis di mana seseorang cenderung tidak memberikan bantuan kepada individu lain yang sedang berada di situasi darurat ketika ada orang lain di sekitarnya. Fenomena ini menjadi perhatian dalam konteks sosial karena menunjukkan adanya kecenderungan untuk menghindari tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *bystander effect* pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dengan *bystander effect* pada dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini adalah 106 dewasa awal yang berusia 18-40 tahun yang dipilih melalui Teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala religiusitas dan skala *bystander effect*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi produk momen Pearson. Hasil uji korelasi dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $r_{xy} = -0,551$ ($p \leq 0,050$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara religiusitas dengan *bystander effect* pada dewasa awal, sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.304 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas memiliki kontribusi sebesar 30.4% terhadap penurunan *bystander effect* dan sisanya 60.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *Religiusitas, Bystander Effect, Dewasa Awal*

ABSTRACT

The bystander effect is a psychological phenomenon in which an individual is less likely to provide assistance to someone in an emergency situation when other people are present. This phenomenon has drawn attention in social contexts as it reflects a tendency to avoid social responsibility. This study aims to examine the relationship between religiosity and the bystander effect in early adults. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between religiosity and the bystander effect in early adulthood. The participants in this study were 106 early adults aged 18–40 years, selected using accidental sampling technique. Data collection was carried out using a religiosity scale and a bystander effect scale. The data analysis technique used was Pearson's product-moment correlation. The results of the correlation test showed a correlation coefficient (r) of $r_{xy} = -0.551$ ($p \leq 0.050$). The findings indicate a negative relationship between religiosity and the bystander effect in early adulthood, thus the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.304, indicating that religiosity contributes 30.4% to the reduction of the bystander effect, while the remaining 60.6% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Religiosity, Bystander Effect, Early Adulthood